

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU PUISI
BAHASA PRANCIS NIVEAU A1**

(Skripsi)

**KAINUNA RAFA ILZAMI
NPM 2013044016**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2024**

RÉSUMÉ

DÉVELOPPEMENT DE SUPPORT D'APPRENTISSAGE DU LIVRE DE POCHE DE LA POÉSIE FRANÇAISE NIVEAU A1

Par

Kainuna Rafa Ilzami

Cette recherche a le but de développer de support d'apprentissage du livre de poche de la matière de la poésie française niveau A1. La méthode qui a utilisé dans cette recherche était Recherche et Développement (R&D) avec le modèle d'ADDIE, à savoir l'analyse, la conception, le développement, la mise en œuvre et l'évaluation. Ce livre de poche a gagné également le résultat d'évaluation des utilisateurs en utilisant une échelle de Likert avec le score total est très bonne (721 à 960), 837. Ce média de poche a eu les avantages, à savoir facile à comprendre, facilite l'apprentissage de la poésie française, pratique, les poésies intéressantes et facile à emporter partout. Tandis que, les inconvénients de ce livre ont été trop petite taille, le design de la couverture moins attrayant, facile à déchirer et pas de traduction indonésienne de la poésie française.

Mots-clés: *la poésie française, livre de poche, R&D*

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF LEARNING MEDIA FOR FRENCH POETRY POCKETBOOK NIVEAU A1

By

Kainuna Rafa Ilzami

This study was conducted with the aim of developing learning media in the form of a pocket book with French poetry level A1. The method used in this study is the Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model, namely analyze, design, development, implementation, and evaluation. This French poetry pocket book at level A1 also received user evaluation results using Likert Scale with the total score in the very good range (721 to 960), which is 837. This pocket book media has the advantage too, like easy to understand the contents, makes it easy to learn French poetry, being a practical media, the poetries are interesting, and easy to carry anywhere. Then, the disadvantages of this book media are the size is too small, the cover design is not attractive, easy to wet and get ripped, also nothing the translation on French poetries.

Keywords: *French Poetry, Pocketbook, R&D*

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU PUISI
BAHASA PRANCIS *NIVEAU* A1**

Oleh

KAINUNA RAFA ILZAMI

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG**

2024

Judul : **PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN BUKU SAKU PUISI
BAHASA PRANCIS NIVEAU A1**

Nama Mahasiswa : **Kainuna Rifa Izami**

Nomor Pokok Mahasiswa : 2013044016

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

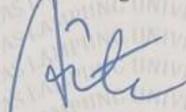
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

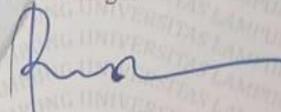
1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I



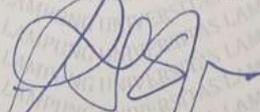
Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.
NIP 19730512 200501 2 001

Pembimbing II



Setia Rini, S.Pd., M.Pd.
NIP 19910209 201903 2 021

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 19700318 199403 2 002

MENGESAIHKAN

I. Tim Penguji

Ketua : Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris : Setia Rini, S.Pd., M.Pd.

Penguji

Bukan Pembimbing : Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pirahoby Sanyono, M.Si.
NIP.19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 15 November 2024

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademika Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Kainuna Rafa Ilzami
NPM : 2013044016
judul skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Puisi
Bahasa Prancis *Niveau A1*
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 25 November 2024



Kainuna Rafa Ilzami
Kainuna Rafa Ilzami
NPM 2013044016

RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap Kainuna Rafa Ilzami yang lahir pada tanggal 9 April 2002 di Bandar Lampung. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Achmad Apriyatna dengan Ibu Rusmala Dewi. Penulis menempuh awal pendidikan di RA Daya pada tahun 2006 sampai dengan 2008. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Labuhan Ratu, Bandar Lampung. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPIT Permata Bunda Islamic Boarding School. Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta Al-Kautsar Bandar Lampung.

Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Lampung (Unila). Selama menjadi mahasiswa, pada tahun 2020 sampai dengan 2021, penulis aktif sebagai anggota Bidang Dana dan Usaha IMASAPRA (Ikatan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis). Selanjutnya, pada tahun 2022, penulis aktif sebagai Sekretaris Bidang Dana dan Usaha IMASAPRA. Pada tahun yang sama, penulis juga mengikuti Program Asistensi Mengajar Kampus Merdeka di SMP Swadaya Bandar Lampung dari tanggal 1 Agustus sampai 2 Desember. Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Harapan Jaya, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran pada tanggal 26 Juni sampai dengan 4 Agustus 2023. Selanjutnya, pada tanggal 14 Agustus sampai dengan 22 September 2023, penulis melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMK Swasta Swadhipa 2 Natar, di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Lalu, penulis juga melakukan magang yang bertempat di Radar Lampung *Online* pada tanggal 2 Oktober sampai dengan 11 Desember 2023.

MOTO

“Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?”

(QS. Ar Rahman: 34)

“Écrire, c’est une façon de parler sans être interrompu.”

(Jules Renard)

“The most precious thing in the world: me, because if there was no me, nothing could work out in this world.”

(Kim Heechul)

“Ketika malam dapat bertahan dengan kegelapannya yang kelam hingga terbitnya fajar. Mengapa aku tak bisa?”

(Kainuna Rafa Ilzami)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T. yang telah memberikan kesehatan dan rahmat-Nya, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun skripsi ini jauh dari kata sempurna tetapi, penulis bangga karena telah mencapai tahap ini dan bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya (Achmad Apriyatna, S.Sos. dan Ns. Rusmala Dewi, M.Kep., Sp.Kep.Mat.). Terima kasih atas segala waktu, dukungan, nasihat, dan doa yang diberikan selama ini sehingga saya bisa sampai di fase saat ini.
2. Ajong dan Mbay saya (Drs. Anwar Hasan dan Baimah). Terima kasih atas perhatian dan dukungan yang telah diberikan sampai saat ini.
3. Seluruh dosen, pengajar, dan pendidik saya. Terima kasih kepada semua yang telah mengajar dan membimbing saya dalam ilmu pengetahuan, baik yang bersifat akademik maupun nonakademik.
4. Diri saya sendiri. Terima kasih atas perjuangan yang telah dilakukan sampai hari ini dan tidak menyerah dalam menyelesaikan perkuliahan hingga skripsi. Tetap bahagia selalu dengan hal-hal sederhana yang terjadi.

SANWACANA

Assalamu'alaikum warrohmatullahi wabarokaatuh,

Alhamdulillahrabil'aalamiinn, dengan rahmat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rezeki dan kesehatan, serta atas berkah, ridho dan hidayah-Nya, sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Puisi Bahasa Prancis *Niveau A1*".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan, sehingga penulis berharap menerima saran dan kritik dari berbagai pihak untuk dijadikan bahan masukan dan evaluasi untuk perbaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Allah SWT., Tuhan Yang Maha Kuasa yang memperlancar segala urusan.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Ummi dan Abi, atas segala kasih sayang dan perjuangannya membesarkan saya hingga sekarang ini.
3. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
4. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.
5. *Madame* Setia Rini, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Lampung sekaligus dosen pembimbing kedua yang telah memberikan kritik dan saran, serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. *Madame* Diana Rosita, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing pertama, terima kasih banyak atas bimbingan yang telah diberikan dan kebijaksanaannya berkenan dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. *Madame* Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan membimbing penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
5. *Madame* Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd., selaku dosen yang telah memberikan saran dan membimbing penulis selama perkuliahan dari awal hingga akhir.
6. *Madame* Nani Kusriani, S.Pd., M.Pd., selaku dosen yang telah mengajar dan membimbing penulis selama dua semester di awal perkuliahan.
7. Kim Heechul Super Junior, figur yang menemani saya selama hampir tiga tahun terakhir. Seseorang yang membuat suasana hati menjadi bahagia dan senang selalu.
8. Teman-teman seperjuangan saya, Catherine Fauzia Aliyya Puteri, Aulia Kartika, dan Afra Nafisah yang telah membantu saya selama perkuliahan dan mengajak revisian bersama sehingga saya tidak sendirian mengerjakan skripsi.
9. Semua teman-teman sekelas, teman-teman KKN, teman-teman PLP, dan teman-teman magang di Radar Lampung.
10. Almamater dan Civitas Akademik Universitas Lampung.

Bagi seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, penulis mengucapkan rasa terima kasih banyak atas segala doa dan dukungannya, serta mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan, bantuan dan amal baik dari berbagai pihak tersebut di atas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan penulis senantiasa berharap semoga skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Aamiin Allahumma Aamiin.

Wassallamua 'alaikum warrohmatullahi wabarokaatuh.

Bandar Lampung, 25 November 2024

Kainuna Rafa Ilzami

DAFTAR ISI

Halaman

<i>RÉSUMÉ</i>	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
HALAMAN DALAM	iv
MENYETUJUI	v
MENGESAHKAN	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA	x
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
1.6.1 Manfaat Teoretis	4
1.6.2 Manfaat Praktis	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Media Pembelajaran	6
2.2 Puisi	10
2.3 Bahasa Prancis <i>Niveau A1</i>	11
2.4 Materi Puisi Bahasa Prancis SMA/SMK/MA	13
2.5 Penelitian Relevan	14

2.6 Kerangka Berpikir	15
III. PROSEDUR PENELITIAN	17
3.1 Metode Penelitian <i>Research and Development</i>	17
3.2 Prosedur Pengembangan	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data	20
3.4 Instrumen Penelitian	21
3.5 Teknik Analisis Data	26
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Hasil Analisis Kebutuhan (Tahap 1, Analisis).....	29
4.1.2 Hasil Desain Produk (Tahap 2, Desain).....	32
4.1.3 Hasil Pengembangan Produk (Tahap 3, Pengembangan).....	33
4.1.4 Hasil Uji Coba Produk (Tahap 4, Implementasi)	34
4.1.5 Hasil Evaluasi Pengguna (Tahap 5, Evaluasi)	40
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian Pengembangan	42
4.2.1 Cara Mengembangkan Buku Saku Puisi Bahasa Prancis <i>Niveau A1</i> ...	43
4.2.2 Kelebihan dan Kekurangan Buku Saku Puisi Bahasa Prancis <i>Niveau A1</i>	55
V. KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Analisis Kebutuhan.....	22
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi	23
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media.....	24
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Evaluasi Pengguna.....	25
Tabel 5. Kisi-Kisi Wawancara Terstruktur	25
Tabel 6. Skala Penilaian Likert	27
Tabel 7. Hasil Angket Analisis Kebutuhan Pemelajar.....	30
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Analisis Kebutuhan	31
Tabel 9. Desain Awal Produk	32
Tabel 10. Hasil Akhir Pengembangan Produk.....	33
Tabel 11. Hasil Uji Validasi Ahli Materi 1	34
Tabel 12. Hasil Uji Validasi Ahli Materi 2	35
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Ahli Materi	36
Tabel 14. Hasil Uji Validitas Ahli Media 1	37
Tabel 15. Hasil Uji Validitas Ahli Media 2	38
Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Ahli Media	39
Tabel 17. Hasil Evaluasi Pengguna Pertanyaan Tertutup	40
Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas Evaluasi Pengguna	41
Tabel 19. Hasil Evaluasi Pengguna Pertanyaan Terbuka.....	42
Tabel 20. Desain Buku Saku Puisi Bahasa Prancis Niveau A1	46
Tabel 21. Hasil Penilaian Aspek Penggunaan Media	53
Tabel 22. Hasil Penilaian Aspek Materi	54
Tabel 23. Hasil Penilaian Aspek Kegrafikan	54
Tabel 24. Hasil Kelebihan dan Kekurangan Media	55

DAFTAR GAMBAR**Halaman**

Gambar 1. Kerangka Berpikir	16
Gambar 2. Langkah-Langkah Model Pengembangan ADDIE	17
Gambar 3. Sampul Depan dan Belakang	18
Gambar 4. Sampel Perubahan Bentuk Soal	49
Gambar 5. Sampel Perubahan Judul Puisi dan Pengarangnya.....	49
Gambar 6. Sampul Depan dan Belakang Versi Pengajar.....	50
Gambar 7. Sampul Depan dan Belakang Versi Pemelajar.....	50
Gambar 8. Sampel Perubahan Isi Soal.....	51
Gambar 9. Perubahan Redaksi pada Bab	51
Gambar 10. Sampel Perubahan Penyajian Biografi Pengarang.....	52
Gambar 11. Uji Coba Produk ke Pengguna	52

DAFTAR LAMPIRAN**Halaman**

Lampiran 1. Instrumen Angket Analisis Kebutuhan.....	63
Lampiran 2. Instrumen Daftar Pertanyaan Wawancara Analisis Kebutuhan	65
Lampiran 3. Instrumen Angket Evaluasi Pengguna.....	66
Lampiran 4. Hasil Angket Analisis Kebutuhan	67
Lampiran 5. Sampel Puisi Bahasa Prancis dan Soalnya	73
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Ahli Materi	75
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Ahli Media.....	79
Lampiran 8. Hasil Angket Evaluasi Pengguna	83
Lampiran 9. Dokumentasi Implementasi Penelitian	86
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 11. SK Pembimbing Penelitian	96
Lampiran 12. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Bahasa Prancis	100
Lampiran 13. Contoh Modul Ajar Puisi Bahasa Prancis	101
Lampiran 14. <i>Résumé en Français</i>	108

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam mempelajari sesuatu. Proses dalam pembelajaran ini dilakukan untuk memperoleh suatu pengetahuan dengan lebih detail dan komprehensif. Jika kita tidak hati-hati dalam melakukan proses pembelajaran, kita tidak akan mendapatkan hasil yang baik dan maksimal. Salah satunya adalah proses pembelajaran bahasa asing, seperti bahasa Prancis. Keberadaan bahasa Prancis ini tidak luput dari tuntutan zaman ke zaman yang menekankan para penerus bangsa agar produktif, inovatif, dan kreatif. Oleh karena itu, beberapa lembaga di Indonesia memfasilitasinya dengan menjadikan bahasa asing sebagai mata pelajaran peminatan di beberapa SMA/SMK/MA dan juga Program Studi pada beberapa universitas di Indonesia.

Dalam mempelajari bahasa Prancis juga bahasa asing lainnya, tidak hanya belajar terkait kosakata, tata bahasa, dan berbagai aspek linguistik lainnya. Namun, pemelajar juga belajar terkait kesenian, kebudayaan, sastra, dan lain-lain. Hal ini didukung dengan pendapat yang mengungkapkan bahwa belajar bahasa asing berarti mempelajari budayanya, negaranya, dan hal-hal terkait bahasa asing tersebut (Rini, 2023). Ketiga hal itu sangat penting dan saling berkaitan untuk dipelajari dalam bahasa Prancis, termasuk juga sastra-sastra yang disertakan dalam mata pelajaran bahasa Prancis. Salah satu dari sastra yang dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Prancis adalah puisi yang menjadi salah satu Kompetensi Dasar di beberapa SMA/SMK/MA.

Puisi merupakan hal penting yang harus dipelajari ketika mempelajari sebuah bahasa. Puisi mengambil peran penting dalam pengembangan bahasa dan sastra, yang mana ia memberi para pengarangnya kebebasan dalam berekspresi dengan berkata-kata. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa puisi memberi bantuan untuk seseorang menyampaikan emosi dan perasaan dengan kata-kata yang mungkin sulit

diungkapkan (Nurhadi, 2023). Penyampaian emosi dan perasaan dalam puisi juga merupakan bagian dari bahasa, yaitu komunikasi dengan kata-katanya. Maka dari itu puisi dalam bahasa Prancis juga penting untuk dipelajari.

Dewasa ini, suatu pembelajaran bukan hanya melibatkan pengajar, tetapi juga media pembelajaran yang membantunya. Media pembelajaran merupakan hal yang penting dan dibutuhkan dalam pengajaran di kelas. Menurut Purwono, dkk., media pembelajaran memegang peranan penting dalam menunjang mutu pada proses belajar mengajar (Tafonao, 2018). Karena pentingnya media pembelajaran, proses belajar bahasa Prancis juga perlu media untuk menunjangnya. Kenyataannya, media pembelajaran puisi dalam bahasa Indonesia memiliki banyak media cetak maupun digital sebagai media pembelajaran. Akan tetapi, pembelajaran puisi bahasa Prancis di Indonesia belum memiliki media pembelajaran yang dapat mempermudah pengajaran dan pembelajaran bahasa Prancis.

Peneliti memperoleh data bahwa ternyata sulit untuk menemukan media pembelajaran bahasa Prancis pada materi puisi. Data ini dilansir dari hasil studi pustaka pada Google Scholar dengan kata kunci buku saku puisi, puisi bahasa Prancis, dan buku saku Prancis yang telah dilakukan oleh peneliti sejauh ini pada bulan Juni 2023 sampai dengan bulan Januari 2024. Data hasil pencarian dengan kata kunci di atas merupakan analisis-*analisis* linguistik dan kesusastraan pada puisi. Permasalahan ini juga diungkapkan oleh tiga pengajar bahasa Prancis (SMAN 9 Bandarlampung, SMAN 16 Bandarlampung, dan SMKN 3 Bandarlampung) ketika diwawancara oleh peneliti pada tanggal 19 Oktober 2023. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diperoleh data bahwa kesulitan menemukan media pembelajaran khusus materi puisi bahasa Prancis *niveau* A1 atau untuk pemelajar SMA/SMK/MA. Hal ini disebabkan kekurangan media puisi bahasa Prancis yang mengakibatkan sulitnya para pengajar untuk mempersiapkan puisi dengan baik.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, media pembelajaran dibutuhkan dan perlu direalisasikan guna menunjang pembelajaran puisi bahasa Prancis di kelas. Media pembelajaran berupa buku untuk mempelajari berbagai macam puisi dalam bahasa Prancis belum tersedia dan belum ada yang mengembangkannya di Indonesia. Dengan demikian, peneliti merasa perlu untuk membuat media pembelajaran buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar bahasa Prancis, terutama materi puisi bahasa Prancis pada keterampilan membaca. Media pembelajaran merupakan alat yang berperan penting dalam proses pembelajaran dan membantu pemelajar memperoleh pemahaman lebih dalam terhadap materi pelajaran (Wahab et al., 2021). Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian pengembangan dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Puisi Bahasa Prancis *Niveau* A1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemelajar bahasa Prancis dalam mempelajari puisi bahasa Prancis, terutama pada *niveau* A1 dengan lebih mudah, efektif, dan menyenangkan, serta memudahkan pemelajar dalam menguasai keterampilan pemahaman membaca (*compréhension écrite*) melalui buku saku puisi bahasa Prancis tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut.

- 1) Kesulitan dalam menemukan media pembelajaran puisi bahasa Prancis *niveau* A1.
- 2) Berdasarkan hasil penelusuran publikasi penelitian, belum ditemukannya penelitian dan pengembangan di Indonesia terkait media pembelajaran puisi bahasa Prancis.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian agar pembahasan dalam penelitian ini dapat lebih fokus dan terarah. Adapun batasan masalah di dalam penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran buku saku puisi bahasa Prancis hanya pada *niveau A1*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diterangkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran buku saku puisi bahasa Prancis *niveau A1*?
- 2) Apakah kelebihan dan kekurangan media pembelajaran buku saku puisi bahasa Prancis *niveau A1*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan ditelitinya penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

- 1) Tahap pengembangan media pembelajaran buku saku puisi *niveau A1*.
- 2) Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran buku saku puisi bahasa Prancis *niveau A1*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah hasil pengembangan dari penelitian ini dapat menjadi referensi pada mata pelajaran bahasa Prancis, terutama dalam mempelajari puisi bahasa Prancis pada tingkat (*niveau*) A1.

1.6.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan alternatif media pembelajaran penunjang materi pembelajaran puisi bahasa Prancis *niveau* A1 dengan menggunakan buku saku puisi bahasa Prancis.

b) Bagi Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pengajar bahasa Prancis untuk mempermudah dalam mengajarkan puisi bahasa Prancis *niveau* A1 dengan menggunakan media pembelajaran buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 sebagai bahan ajar kepada pemelajar.

c) Bagi Pemelajar

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat pemelajar dengan adanya variasi pada buku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 dan juga mempermudah para pemelajar dalam mempelajari puisi bahasa Prancis.

d) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan atau rujukan yang berguna untuk penelitian berikutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat penyampaian isi pembelajaran yang dapat mendorong pemelajar untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Kaltsum, 2017). Media pembelajaran juga mengacu pada segala alat yang digunakan pengajar sebagai perantara untuk menyampaikan isi pembelajaran kepada orang yang mempelajarinya dengan efektif dan benar (Pagarra et al., 2022). Sementara itu, Smith dan Ragan menjelaskan bahwa, *“Le média est le moyen physique par lequel le message éducatif est communiqué, comme la télévision, l’imprimé, l’enseignant ou l’ordinateur”* (Adelia et al., 2022). Teori Smith dan Ragan di atas memiliki arti bahwa media adalah bentuk nyata yang sesuai dengan pesan edukatif berupa komunikasi, seperti televisi, pemberi perintah, pemberi perintah, atau mengoordinasikan sesuatu. Dari penjelasan para ahli di atas, konsep media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat atau sarana yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Media pembelajaran juga berfungsi sebagai media penunjang dalam menyampaikan materi-materi pembelajaran.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Azhar mengklasifikasikan jenis-jenis media pembelajaran menjadi empat, yaitu visual (media pembelajaran yang bergantung kepada penglihatan), audio (media pembelajaran yang bergantung kepada pendengaran), multimedia (media pembelajaran yang menggunakan beberapa media pembelajaran dalam satu kegiatan pembelajaran), dan audio visual yang merupakan gabungan antara dua indera dalam satu media pembelajaran (Pagarra et al., 2022). Sedangkan Asra mengklasifikasikan jenis-jenis media pembelajaran menjadi lima, yaitu:

- 1) Visual, media yang dapat dilihat saja.
- 2) Audio, media yang dapat didengar saja.

- 3) Multimedia, media yang dapat secara lengkap menyajikan semua unsur media.
- 4) Realia, media yang berada pada lingkungan secara alami.
- 5) Audio visual, media yang dapat dilihat dan didengar sekaligus (Pagarra et al., 2022).

Sementara itu, Gagne juga mengklasifikasikan jenis media pembelajaran menjadi tujuh kelompok, yaitu media untuk didemonstrasikan, komunikasi secara lisan, mesin belajar, gambar yang diam, gambar yang bergerak, film yang bersuara, dan media cetak (Rohani, 2020). Dari pendapat para ahli di atas, jenis-jenis media pembelajaran secara umum berbasis kepada fungsi media terhadap penggunaan indera-indera yang ada pada manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, dan meraba/menyentuh. Lalu, media-media tersebut dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin canggih teknologi dan juga kreativitasnya. Salah satu contohnya dalam media buku cetak yang dicetak secara fisik dan juga tersedia versi buku elektriknya. Oleh karena itu, media pembelajaran buku cetak ini juga berlaku kepada salah satu model buku cetak, yaitu buku saku yang dibuat oleh peneliti.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Sudjana dan Rivai menyebutkan empat manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian pemelajar.
- 2) Makna materi pembelajaran menjadi lebih jelas sehingga memungkinkan pemelajar lebih memahami dan menguasai materi untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Apalagi pada saat pengajar mengajar setiap pembelajaran, metode pengajaran lebih beragam, serta komunikasi verbal yang dilakukan pengajar dalam menyampaikan kata-kata, sehingga pemelajar tidak bosan dan pengajar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

- 4) Pemelajar dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan penjelasan pengajar, tetapi juga melakukan kegiatan lain seperti observasi, demonstrasi, dan pameran (Pagarra et al., 2022).

Media pembelajaran juga bermanfaat untuk mempermudah proses pembelajaran bagi pengajar dan pemelajar dengan bantuan media pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik dan media dapat membantu pengajar menciptakan suasana nyaman dengan menyajikan informasi secara alami dan nyaman melalui suara, gambar, gerakan, dan warna, serta proses pembelajaran menjadi lebih interaktif melalui media yang menyebabkan terjadinya komunikasi aktif dua arah (Rohani, 2020). Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran mempermudah pengajar dalam mengajar dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik melalui media pembelajaran. Proses pembelajaran juga lebih beragam yang disebabkan variasi media dan komunikasi antara pengajar dan pemelajar menjadi lebih interaktif.

d. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran sebagai perantara dalam interaksi pembelajaran antara pengajar dan pemelajar terdapat lima fungsi, yaitu berfungsi memusatkan perhatian pemelajar, membangkitkan emosi dan motivasi pemelajar, penyusun dan penyedia materi pembelajaran, penyeimbang perseptual, dan mengaktifkan respon pemelajar (Pagarra et al., 2022). Sedangkan menurut Sanjaya menyatakan bahwa fungsi media pembelajaran terdapat lima juga, yaitu sebagai:

- 1) komunikasi, mempermudah dalam memberi dan menerima informasi.
- 2) motivasi, diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar pemelajar.
- 3) penyamaan persepsi, menyamaratakan pandangan pemelajar terhadap suatu informasi yang disampaikan.
- 4) individualitas, melengkapi keinginan masing-masing individu terhadap gaya dan minat belajar para pemelajar.
- 5) kebermaknaan, meningkatkan kemampuan analisis kognitif, sikap, dan keterampilan pemelajar (Armiasih et al., 2022).

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran sebagai perantara pengajar dan pelajar dalam menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran. Media pembelajaran juga berfungsi untuk membangkitkan emosi semangat belajar dan pemberian informasi dengan satu pemahaman agar para pelajar dapat memahami lebih mudah dan efektif.

e. Pengembangan Media Buku Saku

Buku saku merupakan buku yang berukuran kecil, ringan, dan dapat disimpan di dalam tas sehingga dapat dibawa ke mana-mana dan dibaca kapan saja (Yuliani & Herlina, 2015). Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa buku saku merupakan buku informasi yang berukuran kecil dan dapat dibawa dengan mudah di saku pembawanya ke mana saja (Mustari & Sari, 2017). Ukuran buku yang sesuai dengan ukuran saku atau A6 (lebar 10,5 cm dan panjang 14 cm) yang ukurannya dapat disesuaikan agar mudah dibawa (Asyhari & Silvia, 2016). Dalam pembuatan buku saku harus mempertimbangkan beberapa hal, yaitu:

- 1) Konsistensi penggunaan simbol dan terminologi dalam buku saku,
- 2) Uraian singkat dan jelas mengenai isi buku saku,
- 3) Teks pengajaran dalam buku saku,
- 4) Menyediakan kotak atau label khusus untuk rumus, mata pelajaran, dan contoh,
- 5) Memberikan warna dan desain yang menarik untuk buku saku.
- 6) Ukuran *font default* untuk konten adalah 9-10 poin. *Font* berubah bergantung pada konten.
- 7) Jumlah halaman adalah kelipatan 4. Misalnya 12 halaman, 16 halaman, 20 halaman, 24 halaman, dan seterusnya. Hal ini untuk menghindari terlalu banyak halaman kosong atau tidak ada halaman kosong sama sekali (Sulistiyani et al., 2013).

Dari pernyataan para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa buku saku merupakan buku yang berukuran sesaku atau A6 dengan berat yang ringan, sehingga orang lebih mudah ketika membawanya pergi. Buku saku juga membutuhkan pertimbangan dalam desain yang digunakan ketika pembuatannya, seperti jenis *font* atau warna desain pada buku saku.

2.2 Puisi

a. Pengertian Puisi

Puisi merupakan karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, bahasa yang disingkat, dan berirama dengan bunyi yang menyatu dengan kata-kata pilihan yang imajinatif (Waluyo, 2016). Puisi juga terdiri dari unsur-unsur yang saling berkaitan dan membentuk suatu makna atau pesan yang disampaikan kepada khalayak (Wahyuni, 2016). Puisi adalah genre karya sastra yang mengandung gagasan atau perkara tertentu yang ingin disampaikan oleh penyair dalam keseluruhan isi puisi (Dibia, 2018). Pendapat lain juga menjelaskan bahwa:

“La poésie comme un genre littéraire dans le domaine pédagogique avait toujours une place particulière entre les autres genres littéraires dans la vie humaine puisqu’elle comporte ses propres caractéristiques uniques comme le rime, la mélodie, le rythme, etc (Aydin & Atmaca, 2013).”

Pernyataan di atas memiliki arti bahwa puisi sebagai salah satu genre sastra dalam bidang pendidikan yang selalu mendapat tempat tersendiri di antara genre sastra lainnya dalam kehidupan manusia. Puisi juga mempunyai ciri khas tersendiri seperti rima, melodi, ritme, dan lain-lain. Dari pernyataan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa puisi adalah sebuah karangan yang gagasannya saling terkait satu sama lain dengan memiliki jumlah baris, kata, dan suku kata yang berima dan berirama. Selain itu, puisi juga memiliki makna atau hal tertentu yang disampaikan dalam isi puisi.

b. Jenis-jenis Puisi

Puisi memiliki tiga jenis, yaitu: 1) puisi deskriptif, penyair berperan sebagai penggambar impresi terhadap suatu situasi, peristiwa, objek, atau suasana yang dianggap menarik perhatian, 2) puisi naratif, penyair menceritakan suatu kisah atau penjelasan, seperti kisah cinta, tokoh yang dipuja, ataupun orang-orang yang gagah berani, dan 3) puisi lirik, penyair dapat mengungkapkan perasaan duka, suka, cinta, atau pujaan kepada seseorang, benda, atau keadaan (Lafamane, 2020). Selain pendapat di atas, puisi juga terbagi menjadi dua jenis, yaitu puisi lama dan puisi baru (Ahyar, 2019). Puisi lama adalah puisi yang terikat dengan aturan. Puisi lama mempunyai aturan-aturan seperti jumlah kata dalam satu baris, jumlah baris dalam satu bait, rima atau persajakan, jumlah suku kata dalam setiap baris, dan irama (Ahyar, 2019). Sedangkan puisi baru adalah puisi yang tidak terikat dengan aturan. Puisi baru mempunyai bentuk yang lebih bebas dan variatif dibandingkan puisi lama, baik dalam jumlah baris, suku kata, ataupun rima (Ahyar, 2019). Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis puisi terbagi menjadi berdasarkan tujuannya dan juga bentuknya. Penyair dapat memilih tujuannya dalam membuat puisi sesuai dengan keinginan hatinya. Hal ini terlepas dari puisi lama ataupun baru, puisi dibuat dengan tujuan penyair. Sedangkan jenis puisi berdasarkan bentuknya, puisi yang sering digunakan dewasa ini adalah puisi baru karena banyak puisi yang dibuat saat ini tidak terikat dengan aturan.

2.3 Bahasa Prancis Niveau A1

Bahasa merupakan alat penting yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain. Tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, karena tanpa bahasa komunikasi menjadi sulit. Tuturan adalah sistem fonetik arbitrer yang digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi (Kridalaksana, 2013). Menurut CECRL, bahasa Prancis dibagi level kemampuan bahasanya menjadi enam tingkatan, yaitu pengguna dasar (A1 dan A2), pengguna mandiri (B1 dan B2) dan pengguna berpengalaman (C1 dan C2). Dalam penelitian ini, peneliti membatasi level yang digunakan hanya pada level A1 atau *niveau* A1. CECRL menerangkan bahwa:

“Niveau A1 peut comprendre et utiliser des expressions familières et quotidiennes ainsi que des énoncés très simples qui visent à satisfaire des besoins concrets. Peut se présenter ou présenter quelqu'un et poser à une personne des questions la concernant – par exemple, sur son lieu d'habitation, ses relations, ce qui lui appartient, etc. – et peut répondre au même type de questions. Peut communiquer de façon simple si l'interlocuteur parle lentement et distinctement et se montre coopératif (Conseil de l'Europe, 2001).”

Teori di atas memiliki arti bahwa (pemelajar bahasa Prancis) level A1 dapat memahami dan menggunakan ekspresi yang akrab digunakan dalam sehari-hari, serta pernyataan yang sangat sederhana ditujukan untuk memenuhi kebutuhan. Seperti memperkenalkan diri atau orang lain dan mengajukan pertanyaan sederhana – misalnya, di mana mereka tinggal, hubungan mereka, apa yang menjadi milik mereka, dan lain-lain. Dengan demikian, seseorang dapat menjawab jenis pertanyaan yang sama dan berkomunikasi secara sederhana jika lawan bicara berbicara perlahan dan jelas, serta kooperatif. Dalam berbahasa, pelajar dituntut untuk memiliki empat keterampilan berbahasa. Salah satu dari empat kemampuan dasar dalam bahasa yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca pada level A1 adalah:

“Comprendre des textes très courts et très simples en relisant plusieurs fois le texte. Il est capable de reconnaître des mots et des expressions très élémentaire, par exemple sur une carte postale ou dans des documents se rapportant à des situations ordinaires de la vie quotidienne. Il peut se faire une idée du contenu d'un texte informatif assez simple, surtout s'il est illustré. Il peut comprendre des indications courtes, par exemple pour aller d'un endroit à un autre (Rosita & Kusri, 2021).”

Teori di atas mengungkapkan bahwa keterampilan membaca pada level A1 adalah memahami teks yang sangat pendek dan sangat sederhana dengan membaca ulang teks tersebut beberapa kali. Ia (pelajar) mampu mengenali kata-kata dan ungkapan yang sangat mendasar, misalnya pada kartu pos atau dokumen yang berkaitan dengan situasi sehari-hari. Ia (pelajar) dapat memperoleh gambaran tentang isi teks informatif yang cukup sederhana, apalagi jika diilustrasikan. Ia (pelajar) bisa memahami petunjuk arah singkat, contohnya petunjuk arah ketika pergi dari satu tempat ke tempat lainnya. Dari pernyataan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa Prancis *niveau* A1 adalah level membaca dasar yang topiknya kehidupan sehari-hari. Pengguna level A1 dituntut untuk dapat memahami

komunikasi sederhana, pertanyaan-pertanyaan sederhana mengenai diri sendiri dan lingkungan tempat tinggal mereka.

2.4 Materi Puisi Bahasa Prancis SMA/SMK/MA

Materi puisi bahasa Prancis pada SMA/SMK/MA terintegrasi dalam salah satu capaian pembelajaran *la vie quotidienne* atau dalam bahasa Indonesianya adalah kehidupan sehari-hari. Materi ini berada pada fase F bahasa Prancis, yaitu diperuntukkan untuk kelas 11 dan 12. Capaian umum bahasa Prancis pada fase F berdasarkan laman Kemendikbud adalah:

“Pada akhir Tahap F, pelajar memiliki pengetahuan bahasa Prancis yang setara dengan setidaknya level A2.2 CECRL (*Cadre Européen Commun de Références pour Les Langues*). Artinya, tercapai capaian pembelajaran ditandai dengan kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan dalam situasi sehari-hari. Komunikasi yang melibatkan pertukaran gagasan secara langsung tentang masalah sehari-hari dan mengungkapkan tempat asal, pendidikan, lingkungan sekitar, dan kebutuhan dasar seseorang dalam kalimat sederhana (Kemendikbud, 2024).”

Berdasarkan capaian umum di atas, capaian pembelajaran puisi yang terintegrasi pada materi *la vie quotidienne* dalam mata pelajaran bahasa Prancis bertujuan untuk dapat membaca puisi dengan kosakata sederhana bahasa Prancis. Capaian pembelajaran pada puisi bahasa Prancis penelitian ini mengambil capaian pembelajaran dari kompetensi dasar pada Kurikulum 2013. Hal ini disebabkan Kurikulum Merdeka yang menjelaskan secara umum dan pengajar bahasa Prancis dapat menggunakan capaian lebih detail dari kurikulum sebelumnya atau membuat capaian pembelajaran baru yang sesuai dengan capaian umum pembelajaran. Dengan demikian, puisi bahasa Prancis yang digunakan dapat menyesuaikan dan memakai puisi bahasa Prancis level di bawahnya, yaitu level A1.

Capaian pembelajaran dalam mempelajari puisi bahasa Prancis memiliki dua capaian, yaitu a) bertanya dan mempertanyakan beberapa hal mengenai makna puisi berbahasa Prancis (*la poésie française*) sederhana, serta berfokus pada fungsi sosial dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks, b) mendemonstrasikan puisi singkat dan sederhana dalam bahasa Prancis menggunakan kosakata yang sudah dikuasai. Dari pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa materi

puisi bahasa Prancis pada SMA/SMK/MA memiliki capaian pembelajaran dengan memahami dan membaca puisi bahasa Prancis sederhana terkait kehidupan sehari-hari. Selain itu, pemelajar juga diminta dapat berdiskusi mengenai makna, unsur kebahasaan, dan fungsi sosial dari puisi yang telah dipelajari.

2.5 Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang digunakan dalam penelitian terdapat tiga penelitian. Penelitian relevan yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Budianingsih, dan Ekowati pada tahun 2023 di Universitas Negeri Jakarta dengan judul “Eksplorasi Kebutuhan Pengembangan Buku Saku Deiksis Sosial Bahasa Mandarin bagi Pemelajar Pemula”. Penelitian tersebut merupakan penelitian dengan tujuan pengembangan media buku saku dalam bahasa Mandarin. Kaitannya dengan penelitian ini adalah pengembangan buku saku bahasa untuk pemelajar pemula yang serupa dengan penelitian peneliti, yaitu buku saku puisi pada *niveau* A1 yang merupakan level pemula dalam mempelajari bahasa Prancis.

Lalu, penelitian relevan yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Anidya, Kusri, dan Rosita pada tahun 2019 di Universitas Lampung dengan judul “Analisis Penggunaan Gaya Bahasa dalam Puisi *Le Lac* Karya Alphonse de Lamartine”. Penelitian ini bertujuan menganalisis gaya bahasa apa saja yang digunakan dalam puisi *Le Lac* karya Alphonse de Lamartine, serta gaya bahasa yang paling sering digunakan dalam puisi tersebut. Kaitannya dengan penelitian ini adalah puisi bahasa Prancis, *Le Lac* karya Alphonse de Lamartine, merupakan relevan dengan penelitian yang diteliti, yaitu sama-sama menjelaskan tentang puisi bahasa Prancis.

Terakhir, penelitian relevan yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Wulandari pada tahun 2018 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan judul “Pengembangan Buku Saku Intensifitas Bahasa Arab di IAIN Metro dengan Menggunakan Metode ADDIE”. Penelitian tersebut merupakan penelitian dengan tujuan mengembangkan proses belajar lebih efektif dan efisien dengan menggunakan buku saku intensifitas bahasa Arab. Kaitannya dengan penelitian

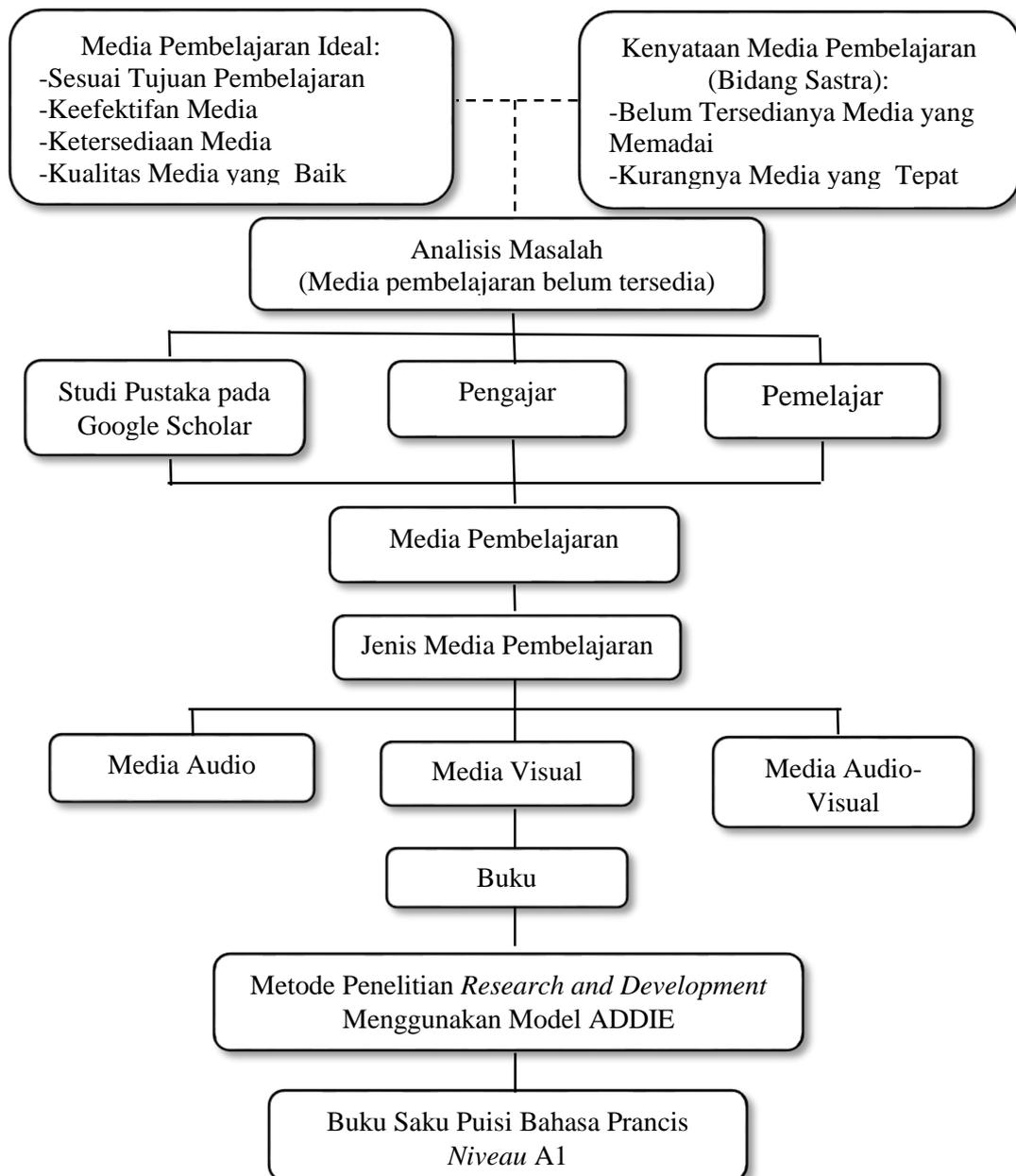
ini adalah penelitian ini juga meneliti tentang pengembangan buku saku untuk membantu dalam pembelajaran bahasa, sehingga penelitian tersebut relevan terhadap penelitian yang diteliti peneliti.

Berdasarkan beberapa penelitian relevan di atas, persamaan dari penelitian pertama dan ketiga di atas dengan penelitian ini adalah pengembangan buku saku bahasa asing yang mana pada penelitian pertama bahasa Mandarin dan penelitian kedua bahasa Arab. Perbedaan kedua penelitian ini dengan penelitian ini adalah perbedaan isi dan bahasa asing yang digunakan dalam pengembangan buku saku, yaitu bahasa Prancis. Sementara itu, penelitian kedua memiliki persamaan dalam menganalisis puisi bahasa Prancis dan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada menganalisis puisi-puisi bahasa Prancis yang berada pada *niveau* A1.

2.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti di SMA 9 Bandarlampung, SMAN 16 Bandarlampung, dan SMKN 3 Bandarlampung dengan pengajar mata pelajaran, pembelajaran materi puisi dalam mata pelajaran lintas minat bahasa Prancis belum memiliki media pembelajaran yang mempermudah pada materi puisi. Pengajar mata pelajaran ini juga menjelaskan belum tersedianya media pembelajaran penunjang materi puisi bahasa Prancis di sekolah. Dengan demikian, peneliti melakukan studi pustaka pada Google Scholar mengenai penelitian Indonesia yang meneliti tentang pengembangan puisi bahasa Prancis di Indonesia dari bulan Juni 2023 sampai dengan bulan Januari 2024. Tetapi, sejauh peneliti melakukan pencarian pada periode tersebut, peneliti belum menemukan penelitian pengembangan yang melakukan pengembangan puisi bahasa Prancis sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang dapat membantu pemelajar dalam mempelajari puisi bahasa Prancis, khususnya pada *niveau* A1.

Salah satu media pembelajaran guna menunjang proses pembelajaran materi puisi Prancis adalah buku saku puisi bahasa Prancis *niveau A1*. Buku saku puisi bahasa Prancis *niveau A1* adalah salah satu media yang bisa digunakan dalam mempelajari puisi Prancis bagi para pemelajar bahasa Prancis pemula. Hal ini dapat menarik minat para pelajar bahasa Prancis dalam mempelajari puisi Prancis. Oleh karena itu, pengembangan media ini diharapkan bisa membantu pemelajar yang mempelajari puisi bahasa Prancis *niveau A1* dengan buku saku puisi bahasa Prancis *niveau A1*.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

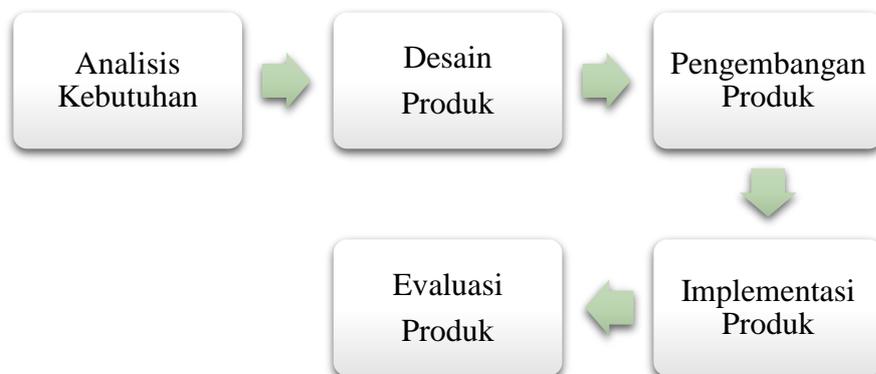
III. PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian *Research and Development*

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode penelitian dan pengembangan (*research and developpement*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Menurut Borg dan Gall (1998) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau metode yang dipergunakan untuk memverifikasi dan mengembangkan produk (Sugiyono, 2019). Sedangkan, model pengembangan ADDIE yang digunakan dalam metode ini, Peterson menjelaskan bahwa merupakan model pengembangan yang memiliki kerangka kerja sederhana (Risal et al., 2022). Dengan demikian, metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengembangkan buku saku puisi bahasa Prancis *niveau A1*.

3.2 Prosedur Pengembangan

Model pengembangan ADDIE merupakan jenis pengembangan untuk pembelajaran dengan dasar sistem yang efisien dan efektif (Risal et al., 2022). Kepanjangan dari kata ADDIE ini merupakan urutan dalam langkah-langkah penelitian pada model pengembangan ini, yaitu *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*. Berikut adalah kelima tahapan model pengembangan ADDIE (Risal et al., 2022).



Gambar 2. Langkah-Langkah Model Pengembangan ADDIE

1) Analisis Kebutuhan (*Analyze*)

Tahap penelitian ini adalah melakukan kegiatan mengidentifikasi masalah, analisis kebutuhan, dan analisis tugas (Risal et al., 2022). Analisis ini juga menentukan komponen penunjang yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan efisien (Sa'adah & Wahyu, 2022). Peneliti menggunakan angket analisis kebutuhan kepada responden, yaitu 30 pemelajar kelas XII dari SMAN 9 Bandarlampung, SMAN 16 Bandarlampung, dan SMKN 3 Bandarlampung. Dengan demikian, peneliti menemukan hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis, khususnya pada materi puisi.

2) Desain (*Design*)

Desain merupakan rancangan yang dibuat terlebih dahulu sebelum mengembangkan produk (Risal et al., 2022). Tahap penelitian ini adalah merancang desain berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan, di mana responden memberi saran dan masukkan terkait konsep atau desain produk yang dibuat. Berikut adalah desain sampul depan dan sampul belakang yang digunakan untuk pengembangan buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 menggunakan ukuran kertas A6 dengan lebar 10 cm x panjang 13 cm. Desain pada sampul depan dan sampul belakang yang telah dilampirkan di bawah ini dibuat menggunakan aplikasi PicsArt (sebuah aplikasi yang digunakan untuk membuat atau mengubah desain sesuatu) dengan memanfaatkan fitur-fiturnya yang ada pada aplikasi tersebut.



Gambar 3. Sampul Depan dan Belakang

3) Pengembangan Produk (*Development*)

Pengembangan merupakan sebuah proses dalam merealisasikan desain produk yang telah dirancang (Risal et al., 2022). Tahap penelitian ini adalah mengembangkan dari puisi-puisi bahasa Prancis yang sudah ada menjadi desain buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1. Buku saku ini memiliki 20 puisi bahasa Prancis dari beberapa penulis Prancis berbeda dan juga latihan yang berjumlah 100 soal. Berikut adalah langkah-langkah dalam pengembangan buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1.

- (1) Menentukan ide desain sampul depan dan belakang buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1.
- (2) Mendesain sampul menggunakan aplikasi PicsArt.
- (3) Memasukkan gambar atau elemen desain dan kata-kata pada desain sampul.
- (4) Mengumpulkan puisi-puisi bahasa Prancis *niveau* A1 dari penulis-penulis Prancis melalui pencarian Google, Pinterest, dan YouTube.
- (5) Mencari contoh-contoh soal terkait puisi bahasa Prancis.
- (6) Membuat soal-soal terkait puisi bahasa Prancis yang telah dikumpulkan.
- (7) Mencari gambar yang berkaitan dengan puisi bahasa Prancis di laman Pixabay (laman kumpulan gambar yang bebas hak cipta).
- (8) Memasukkan puisi-puisi, gambar, beserta soal-soal ke dalam buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 dengan ukuran 13 cm x 10 cm.
- (9) Mencetak buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 menggunakan kertas hvs 75 gram dan sampul menggunakan *soft cover*.

Setelah media buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 telah dibuat, maka peneliti memberikan media kepada ahli media dan ahli materi untuk divalidasi kelayakan penggunaan media buku saku puisi bahasa Prancis tersebut. Sebelum proses pemvalidasian media, peneliti juga menyerahkan angket penilaian kepada ahli media dan ahli materi untuk dinilai. Media yang telah divalidasi kelayakannya oleh ahli media dan ahli materi mendapatkan penilaian dan juga saran perbaikan terhadap media. Dengan

demikian, pengembangan dengan produk buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 dapat diuji kelayakan penggunaan media.

4) Implementasi (*Implementation*)

Tahap penelitian ini peneliti menerapkan buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 langsung di dalam kelas dan menguji apakah media pembelajaran yang dibuat sudah sesuai dengan fungsi dan tujuannya atau belum. Pada penelitian ini, uji coba penerapannya akan dilakukan pada kelas XII di SMAN 9 Bandar Lampung, SMAN 16 Bandar Lampung, dan SMKN 3 Bandar Lampung untuk materi puisi dalam mata pelajaran bahasa Prancis.

5) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan sebuah proses setelah tahapan-tahapan sebelumnya dilaksanakan guna melihat berhasil atau tidaknya pengembangan media pembelajaran (Risal et al., 2022). Setelah buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 diuji dan diambil data angket evaluasi dan keberhasilan media pembelajaran, peneliti akan menyeleksi masukkan yang dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran yang tepat. Evaluasi dalam pengembangan ADDIE berupa evaluasi formatif. Dengan demikian, penelitian pengembangan ini berakhir setelah diulas oleh para ahli dan diuji coba terhadap satu kelompok besar.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada metode penelitian tahap ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, angket, dan wawancara.

1) Studi Pustaka

Creswell menjelaskan bahwa studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data melalui berbagai buku, dokumen, dan literatur-literatur lainnya (Prasetyo, 2012). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ini untuk studi pendahuluan sebelum memulai penelitian dan saat penelitian pengembangan produk (buku saku puisi Prancis *niveau* A1) berlangsung.

2) Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data kepada responden berupa diajukannya serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan teknik ini sebelum pengembangan dan setelah produk yang sudah dikembangkan diimplementasikan kepada responden. Oleh karena itu, peneliti dapat menerima data analisis kebutuhan, ahli media, ahli materi, dan respon terhadap produk yang dikembangkan, baik itu kelebihan atau kekurangan produk.

3) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur (Sugiyono, 2019). Teknik ini juga dapat dilakukan melalui pertemuan tatap muka atau melalui jaringan telepon. Teknik penelitian ini digunakan jika data yang diperoleh melalui instrumen angket belum lengkap.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam kegiatan penelitian dan digunakan khusus untuk pengukuran dan pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Lalu, instrumen yang digunakan dalam penelitian tahap pertama adalah studi pustaka, angket, dan wawancara. Studi pustaka digunakan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan peneliti. Lalu, Angket digunakan sebagai instrumen pendamping atau perantara untuk pengumpulan data-data yang dibutuhkan peneliti. Sedangkan, wawancara digunakan sebagai data tambahan dalam penelitian. Hal ini bertujuan guna mendapatkan data analisis kebutuhan dan menguji kelayakan dari produk kepada pemelajar bahasa Prancis yang mempelajari puisi Prancis *niveau* A1 dan akan menggunakan produk peneliti di kemudian hari.

1) Studi Pustaka

Instrumen studi pustaka digunakan oleh peneliti dalam mengembangkan buku saku puisi Prancis *niveau* A1. Peneliti mengumpulkan data melalui internet dari berbagai jurnal dan laman yang tersedia. Peneliti mengumpulkan puisi-puisi dengan kata kunci puisi bahasa Prancis *niveau* A1, puisi bahasa Prancis A1, dan puisi Prancis A1 melalui Google, Pinterest, dan YouTube.

2) Angket

a) Angket Analisis Kebutuhan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membagikan angket analisis kebutuhan kepada pemelajar kelas XII SMAN 9 Bandarlampung, SMAN 16 Bandarlampung, dan SMKN 3 Bandarlampung. Berikut adalah daftar pertanyaan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Analisis Kebutuhan

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah Butir Pernyataan
1	Pembelajaran puisi bahasa Prancis	• Ketertarikan pada bahasa Prancis	1	1
		• Pemahaman belajar puisi bahasa Prancis	2	1
		• Kesulitan dalam belajar puisi bahasa Prancis	3	1
2	Media pembelajaran	• Media yang sering digunakan dalam belajar puisi bahasa Prancis	4,5,6	3
3	Kebutuhan media	• Kebutuhan media pembelajaran puisi bahasa Prancis pada pemelajar	7,8	2
4	Buku saku	• Konten dan tampilan media pada materi puisi bahasa Prancis	9,10	2

Sumber: Pagarra et al. (2022)

Kisi-kisi angket analisis kebutuhan ini dibuat dengan modifikasi yang merujuk pada Pagarra (2022). Pada kisi-kisi angket ini terdiri 10 butir soal dengan jenis pernyataan tertutup. Peneliti menyebarkan angket kepada pemelajar bahasa Prancis di SMAN 9 Bandarlampung, SMAN 16 Bandarlampung, dan SMKN 3 Bandarlampung untuk melakukan studi pendahuluan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan terhadap media pembelajaran buku saku puisi bahasa Prancis *niveau A1*.

b) Angket Validasi Ahli Materi

Pada kisi-kisi angket ahli materi di bawah ini terdiri 10 butir soal dengan jenis pernyataan tertutup. Kisi-kisi angket ini dibuat dengan modifikasi yang merujuk pada Pagarra (2022). Peneliti mendatangkan pakar atau ahli materi yang sesuai dengan bidangnya untuk menilai isi materi pada buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1. Validasi ini dilakukan guna mengetahui kelebihan dan kekurangan materi pada buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1.

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah Butir Pernyataan
1	Penyajian Materi	Kesesuaian isi media dengan capaian pembelajaran	1	1
		Kesesuaian isi media dengan tujuan pembelajaran	2	1
		Kesesuaian isi media dengan materi pembelajaran	3	1
2	Kebenaran Materi	Keakuratan pada materi	4	1
		Kefaktualan materi	5	
		Kebenaran isi materi dengan kebutuhan pemelajar	6	1
3	Sistematika Penyajian	Kesinambungan penyajian isi dengan media antar halaman	7	1
		Kesinambungan penyajian dengan tingkat kesulitan materi pembelajaran	8	1
4	Aspek penguatan materi puisi bahasa Prancis	Kesesuaian media pembelajaran dengan materi puisi bahasa Prancis	9	1
		Membantu pemelajar memahami materi puisi bahasa Prancis	10	1

Sumber: Pagarra et al. (2022)

c) Angket Validasi Ahli Media

Pada kisi-kisi angket ahli materi di bawah ini terdiri 10 butir soal dengan jenis pernyataan tertutup. Isi kisi-kisi angket ini dibuat dengan modifikasi berdasarkan media pembelajaran yang merujuk pada Pagarra (2022). Peneliti mendatangkan pakar atau ahli media yang sesuai dengan bidangnya untuk menilai media pembelajaran buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1. Validasi ini dilakukan

guna mengetahui kelebihan dan kekurangan media pembelajaran buku saku puisi bahasa Prancis *niveau A1*.

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah Butir Pernyataan
1	Penyajian Media	Kesesuaian sampul buku saku	1	1
		Kesesuaian warna buku saku	2	1
		Kesesuaian ukuran buku saku	3	1
		Tampilan pada buku saku menarik	4	1
2.	Isi Media	Kesesuaian isi puisi bahasa Prancis dengan <i>niveau A1</i>	5	1
		Kesesuaian isi dengan konsep pembelajaran puisi bahasa Prancis <i>niveau A1</i>	6	1
		Kesesuaian jenis huruf pada buku saku	7	1
		Kesesuaian isi dengan tema media	8	1
		Kesesuaian ilustrasi pada buku saku	9	1
3	Kepraktisan Media	Kemudahan mengakses buku saku oleh pemelajar	10	1
		Kemudahan menggunakan buku saku oleh pemelajar	11	1
		Kemudahan membawa buku saku oleh pemelajar	12	1
4	Penggunaan Media	Membantu pemelajar dalam memahami pembelajaran puisi bahasa Prancis <i>niveau A1</i>	13	1
		Memudahkan pemahaman membaca pemelajar dalam penggunaan buku saku	14	1
		Memudahkan pemelajar memahami makna puisi	15	1

Sumber: Pagarra et al. (2022)

d) Angket Evaluasi Pengguna

Pada kisi-kisi angket evaluasi pengguna di bawah ini terdiri 10 butir soal dengan 8 butir soal jenis pernyataan tertutup dan 2 jenis soal dengan pernyataan terbuka. Kisi-kisi angket ini merupakan modifikasi yang merujuk pada Pagarra (2022). Peneliti menggunakan data yang diperoleh untuk melihat kelayakgunaan produk

buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 yang telah dikembangkan. Peneliti memberikan angket evaluasi pengguna dengan kisi-kisi kepada responden uji grup terkait buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1.

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Evaluasi Pengguna

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah Butir Pernyataan
1	Penggunaan Media	Media ini membantu dan memudahkan pembelajaran materi puisi bahasa Prancis	1	1
		Kemudahan dalam menggunakan media	2	1
		Kemudahan mengakses media	3	1
2	Materi	Materi pembelajaran mudah dipahami	4	1
		Kejelasan kata dan kalimat	5	1
3	Kegrafikan	Ketertarikan pemelajar terhadap tampilan media	6	1
		Kejelasan soal dalam media	7	1
		Kemenarikan tampilan sampul, warna, dan isi puisi	8	1
4	Kelebihan dan Kekurangan	Kelebihan media pembelajaran buku saku puisi bahasa Prancis <i>niveau</i> A1	9	1
		Kekurangan media pembelajaran buku saku puisi bahasa Prancis <i>niveau</i> A1	10	1

Sumber: Pagarra et al. (2022)

3) Wawancara

Instrumen wawancara yang digunakan berupa wawancara terstruktur. Berikut adalah kisi-kisi daftar pertanyaan wawancara yang digunakan.

Tabel 5. Kisi-Kisi Wawancara Terstruktur

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah Butir Pertanyaan
1	Media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian media pembelajaran 	1,2	6

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah Butir Pertanyaan
		<ul style="list-style-type: none"> • Jenis media pembelajaran • Media yang sering digunakan dalam pembelajaran pada materi puisi 	3,4 5,8	
3	Buku saku	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian buku saku • Kebutuhan media pembelajaran puisi bahasa Prancis pada pemelajar 	6 8	2
4	Kebutuhan media	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapat mengenai kebutuhan media (konten dan tampilan media pada materi puisi bahasa Prancis) 	9,10	2

Sumber: Pagarra et al. (2022)

Pada kisi-kisi wawancara di atas ini terdiri dari 10 butir pertanyaan kepada pengajar bahasa Prancis SMAN 9 Bandarlampung, SMAN 16 Bandarlampung, dan SMKN 3 Bandarlampung untuk studi pendahuluan. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan terhadap media pembelajaran buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 sebagai data tambahan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti digunakan adalah metode pengukuran data dengan skala Likert, uji reliabilitas, dan uji validitas menggunakan SPSS 20.

a) Skala Likert

Skala Likert adalah skala yang menjadi tolak ukur dalam mengukur sikap, persepsi, atau pandangan seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena (Sugiyono, 2019). Setiap jawaban yang diberikan oleh setiap responden memiliki gradasi dari persepsi negatif sampai dengan positif. Berikut adalah jangkauan nilai skala yang digunakan peneliti dalam skala Likert.

Tabel 6. Skala Penilaian Likert

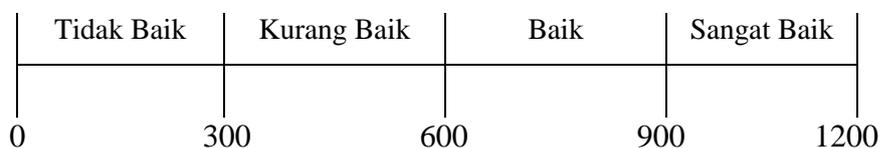
Kriteria	Skala
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono (2019)

Lalu, peneliti dapat mengklasifikasikan data yang didapat dari angket menggunakan skala likert untuk mengetahui persepsi responden terhadap produk. Berikut adalah penghitungan menggunakan skala Likert.

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \dots$$

Contoh data yang dihitung dengan 30 reponden dalam sepuluh pernyataan adalah $30 \times 10 \times 4$ (angka tertinggi dari skala yang dipakai) dengan hasil 1200 skor maksimal yang diperoleh. Setelah data yang diperoleh dihitung menggunakan skala Likert, persentase hasil dari data diubah menjadi data kualitatif berdasarkan acuan dari Sugiyono (2019), yaitu:



Keterangan:

901 - 1200 = Sangat Baik

601 - 900 = Baik

301 - 600 = Kurang Baik

0 - 300 = Tidak Baik

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang mengukur konsistensi dari data yang dihasilkan, konsisten atau tidaknya dengan menggunakan pengukuran yang sama (Dharma, 2011). Menurut Fleiss (1981), nilai Kappa dalam uji reliabilitas dapat dikategorikan sebagai berikut (Dharma, 2011).

0,00 - 0,40 = Rendah

0,41 - 0,59 = Sedang

0,60 - 0,74 = Baik

0,75 - 1,00 = Sangat Baik

c) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang mengukur ketepatan suatu data untuk mengetahui valid tidaknya suatu barang atau data yang diperoleh (Dharma, 2011). Uji validitas untuk instrumen angket analisis kebutuhan dan evaluasi pengguna menggunakan uji korelasi Pearson yang dapat diuji melalui SPSS 20. Nilai koefisien korelasi (r) berdasarkan skor total dan skor item jika nilai r lebih dari sama dengan 0,3, maka data dinyatakan valid dan jika nilai r kurang dari 0,3, maka data tidak valid (Dharma, 2011).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran buku saku bahasa Prancis *niveau* A1 pada Bab IV di atas yang mengacu pada rumusan masalah, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran buku saku bahasa Prancis *niveau* A1 dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Buku saku ini berisi sejarah singkat puisi di Prancis, biografi singkat tentang para pengarang puisi, dua puluh puisi bahasa Prancis, dan dua puluh latihan dengan total seratus soal pemahaman puisi. Dan hasil akhir dari penelitian ini adalah produk berupa buku saku bahasa Prancis *niveau* A1.
2. Media buku saku ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan berdasarkan hasil angket evaluasi pengguna. Kelebihan pada buku saku ini adalah praktis, mudah dibawa ke mana-mana, puisi-puisinya menarik, mempermudah dalam pembelajaran puisi bahasa Prancis dan bahasa Prancis, serta bahasa dan pilihan kata yang digunakan mudah dipahami. Sedangkan kekurangan pada buku saku ini adalah ukuran buku yang terlalu kecil, desain sampul yang kurang menarik, mudah basah dan robek, serta tidak ada terjemahan bahasa Indonesia pada puisinya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengembangan media pembelajaran buku saku bahasa Prancis *niveau* A1 yang telah dilakukan, berikut merupakan saran yang dapat diberikan oleh peneliti.

1) Bagi Pengajar

Pengajar diharapkan dapat terbantu dalam proses pembelajaran dengan adanya media pembelajaran buku saku bahasa Prancis *niveau* A1 yang dapat digunakan dengan mudah dan praktis.

2) Bagi Pemelajar

Pemelajar diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran buku saku bahasa Prancis *niveau* A1 untuk mempelajari kosakata dan berlatih dengan soal-soal yang telah disediakan.

3) Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi di bidang yang sama. Berdasarkan hasil pengembangan produk dan proses pelaksanaannya, saran yang dapat peneliti berikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

- (1) Peneliti selanjutnya dapat menambahkan audio sebagai media pembelajaran untuk melengkapi buku saku bahasa Prancis *niveau* A1 ini.
- (2) Materi pada buku saku ini juga bisa dikembangkan menjadi materi bahasa Prancis lainnya, seperti lagu Prancis dan juga tentang *grammaire*.
- (3) Level yang digunakan pada buku saku ini juga bisa menjadi level bahasa Prancis lainnya, seperti A2, B1, atau B2.
- (4) Buku saku ini juga bisa dikembangkan dengan desain sampul yang lebih menarik lagi.
- (5) Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan bahan dengan kualitas yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, N. R., Ikhtiarti, E., & Rini, S. (2022). Penggunaan Media Aplikasi Mondly Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Prancis Di Kelas X SMAN 16 Bandar Lampung. *Digital Library Unila*, 65.
- Ahyar, J. (2019). *Apa Itu Sastra; Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*. PENERBIT DEEPUBLISH.
- Armiasih, Ikhtiarti, E., & Rini, S. (2022). Pengembangan Media Komik Digital Berbasis Website sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Perancis Siswa Kelas X SMAN 16 Bandar Lampung. *Digital Library Unila*.
- Asyhari, A., & Silvia, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 1–13.
- Aydin, E., & Atmaca, H. (2013). La poésie dans l'enseignement de FLE aux enfants. *Electronic Turkish Studies*, 8(10), 97–103.
- Conseil de l'Europe. (2001). *Cadre europeen commun de reference pour les langues* (Les Édition). Unité des Politiques linguistiques.
- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. CV. Trans Info Media.
- Dibia, I. K. (2018). *Apresiasi Bahasa dan Sastra*. Rajawali Pers.
- Kaltsum, H. U. (2017). Pemanfaatan Alat Peraga Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar. *URECOL*, 19–24.
- Kemendikbud, G. (2024). *Capaian Pembelajaran Bahasa Prancis*. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/bahasa-prancis/>
- Kridalaksana, H. (2013). *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. Gramedia Pustaka.
- Lafamane, F. (2020). Karya (Puisi , Prosa , Drama). *OSF Preprints*, 1–18.
- Mustari, M., & Sari, Y. (2017). Pengembangan Media Gambar Berupa Buku Saku Fisika SMP Pokok Bahasan Suhu dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 113–123.
- Nurhadi, J. (2023). *Manfaat Penulisan Puisi*. <https://sastraindonesia.upi.edu/2023/02/03/manfaat-penulisan-puisi>
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Prasetyo, I. (2012). Teknik Analisis Data dalam Research and Development. *PLS FIP*

Universitas Negeri Yogyakarta, 6, 11.

- Rini, S. (2023). *Opini: Belajar Bahasa Asing Tak Harus Jadi Orang Asing, Belajar Bahasa Prancis Tak Mesti Jadi Orang Prancis*. Wartalampung. <https://www.wartalampung.id/opini-belajar-bahasa-asing-tak-harus-jadi-orang-asing-belajar-bahasa-prancis-tak-mesti-jadi-orang-prancis.html>
- Risal, Z., Hakim, R., & Abdullah, A. R. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development (R&D) – Konsep, Teori-Teori, dan Desain Penelitian*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rohani. (2020). *Media Pembelajaran. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Rosita, D., & Kusriani, N. (2021). Description de la compréhension du CECR Niveau A1 pour les enseignants de français dans les écoles secondaires à Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Budaya*, 9, 22–36.
- Sa'adah, R. N., & Wahyu. (2022). *Metode Penelitian R&D (Research and Development) Kajian Teoretis dan Aplikatif*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyani, N. H. D., Jamzuri, & Rahardjo, D. T. (2013). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media Pocket Book Dan Tanpa Pocket Book pada Materi Kinematika Gerak Melingkar Kelas X. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1), 164–172.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Wahab, A., Junaedi, Efendi, D., Prastyo, H., Sari, D. P., Syukriani, A., Febriyanni, R., Rawa, N. R., Saija, L. M., & Wicaksono, A. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Wahyuni, L. (2016). Pembentukan Citra Diri Dalam Puisi Kau Ini Bagaimana Atau Aku Harus Bagaimana Karya K.H. A. Mustofa Bisri. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(2), 187–194.
- Waluyo, H. J. (2016). *Teori dan Apresiasi Sastra*. Gramedia Pustaka Utama.
- Yuliani, F., & Herlina, L. (2015). Pengembangan Buku Saku Materi Pemanasan Global untuk SMP. *Unnes Journal of Biology Education*, 4(1).